



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat. Rumah sakit juga sebagai layanan publik yang memegang peranan penting bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit dituntut untuk dapat melayani masyarakat, dapat berkembang dan mandiri serta harus mampu bersaing dan memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat.

Industri kesehatan rumah sakit merupakan sebuah institusi yang memberikan pelayanan kesehatan untuk melayani masyarakat dengan karakteristik yang berbeda-beda tentunya hal ini dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU Republik Indonesia No.44, 2009)

Dengan semakin tingginya tuntutan bagi rumah sakit untuk meningkatkan pelayanannya, banyak permasalahan yang muncul terkait dengan terbatasnya anggaran yang tersedia bagi operasional rumah sakit, alur birokrasi yang terlalu panjang dalam proses pencairan dana, aturan pengelolaan keuangan yang menghambat kelancaran pelayanan dan sulitnya untuk mengukur kinerja, sementara rumah sakit memerlukan dukungan SDM, teknologi, dan modal yang sangat besar.

Industri rumah sakit telah mengalami perkembangan yang cukup cepat dan berusaha bersaing untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat. Terdapat juga rumah sakit telah menjalin kerjasama dengan BPJS Kesehatan dengan tujuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memudahkan pasien dalam melakukan pembiayaan rumah sakit, dan juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah sakit. Dengan adanya kerjasama dengan instansi atau perusahaan lain, selain meningkatkan pendapatan rumah sakit juga akan menimbulkan piutang bagi rumah sakit.

BPJS Kesehatan sebelumnya bernama Askes (Asuransi Kesehatan), yang dikelola oleh PT Askes Indonesia (Persero) namun, sesuai UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT Askes Indonesia berubah menjadi BPJS Kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2014. BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) merupakan Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia terutama untuk pegawai negeri sipil, penerima pensiun PNS dan TNI, veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa.

Dengan adanya BPJS, semua masyarakat ekonomi menengah ke bawah akan lebih mudah untuk datang berobat karena memiliki kesempatan untuk berobat tanpa memikirkan biaya. Adanya peningkatan volume pengunjung rumah sakit yang meningkat rumah sakit tidak akan langsung mendapatkan keuntungan karena, pembayaran BPJS atas klaim rumah sakit membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga jika perusahaan rumah sakit tidak memiliki dana yang cukup kuat untuk mensupport layanan BPJS akan menjadi masalah dalam kas operasional rumah sakit. (kentan.co.id)

Apabila rumah sakit tidak memiliki dana kas yang cukup dalam kendali BPJS yang perputaran dananya lama rumah sakit akan memutuskan penyediaan layanan BPJS tersebut karena, dengan tidak menggunakan BPJS maka rumah sakit akan mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pembayaran langsung dan bisa digunakan untuk pembayaran *supplier*, obat, perlengkapan, dan peralatan sehingga operasional tetap berjalan (kontan.co.id)

Manajer harus memiliki informasi yang lebih luas untuk mengetahui kondisi rumah sakit saat ini dan perkiraan dimasa yang akan datang. Penerimaan kredit terjadi ketika kas tidak diterima langsung oleh pasien yang telah selesai berobat dirumah sakit, melainkan pasien tersebut menggunakan kartu asuransi kesehatan atau Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan) sehingga ada tanggung jawab tertentu untuk penerimaan kas.

Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat daftar perusahaan publik yang merupakan perusahaan jasa dalam sub sektor kesehatan, terdapat tujuh sub sektor rumah sakit yaitu PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDIA), PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk (SAME), PT Siloam International Hospital Tbk (SILO), PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk (SRAJ), PT. Medikaloka Hermina Tbk (HEAL), dan PT Royal Prima Tbk (PRIM). Pada rumah sakit saat ini adanya perubahan kebijakan dan pembiayaan rumah sakit yang menyebabkan pembayaran pasien yang tadinya pembayaran umum menjadi tanggung jawab asuransi baik asuransi pemerintah yaitu BPJS atau asuransi swasta. Seiring sistem pembayaran tersebut akan terjadi perubahan pada kas dan piutang. Terdapat banyak rumah sakit yang mengalami kesulitan likuiditas karena pembayaran dari BPJS kesehatan menunggak. Terlambatnya pembayaran dari BPJS membuat rumah sakit tidak bisa membayar obat, dokter, dan juga karyawanannya. Banyak rumah sakit yang terancam bangkrut contohnya adalah RS Husana Medica yang akhirnya di akuisisi oleh PT. Siloam International Tbk dan Entitas Anak dan mengambil alih 100% saham dan aset rumah sakit yang berlokasi di Bekasi, Jawa Barat itu senilai Rp 150 miliar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada PT Mitra Keluarga Karyasehat menjelaskan bahwa pemasukan dari pasien BPJS kesehatan hanya 13% dari total pendapatan, PT Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) juga sedang berekspansi ke pasar jaminan kesehatan nasional (JKN) yang tentunya akan meningkatkan kontribusi pasien BPJS. Dalam rangka mengantisipasi defisit kesehatan, PT Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) sudah membatasi kontribusi pendapatan dari BPJS tidak lebih dari 30%-40% dari pendapatan keseluruhan hingga lima tahun kedepan. Arus kas PT Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) masih tergolong sehat karena mayoritas atau 87% yaitu pasien *private* atau membayar dengan uang pribadi dan pasien perusahaan dan asuransi. Jika ada piutang dari pasien asuransi dan perusahaan dinyatakan bahwa klaim pembayarannya tepat waktu yaitu 45 hari kerja. (kintan.co.id)

Perusahaan sektor rumah sakit didalam menjalankan operasionalnya tidak hanya mengumpulkan asset-asset saja tetapi juga modal kerja yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja sebagai dana yang digunakan untuk dapat melakukan kegiatan operasional perusahaan dengan produktif, melakukan investasi, ataupun untuk membayar utang tidak lancar perusahaan. Sebagaimana Menurut Asnawi (2017:53), modal kerja merupakan aktivitas penting untuk kelangsungan operasional perusahaan karena berkenaan dengan aktivitas rutin.

Menurut Nirmalasari (2018), Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar kas yang ada dalam perusahaan maka semakin tinggi likuiditas berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan dengan demikian, kas akan dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan *profit* bagi perusahaan. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adanya tingkat perputaran kas yang tinggi maka volume penjualan menjadi tinggi sehingga pada sisi lain biaya atau resiko yang ditanggung perusahaan dapat diminimalkan. Kas yang stabil berpengaruh terhadap meningkatnya laba pada perusahaan.

Komponen modal kerja selanjutnya yaitu piutang. Transaksi penjualan kredit berhubungan erat dengan piutang pada perusahaan. Dewi dan Rahayu (2016) mengatakan bahwa komponen modal kerja yang secara terus menerus dalam keadaan berputar adalah piutang. Periode terikatnya modal kerja pada piutang menunjukkan adanya perputaran piutang didalamnya. Apabila piutang dalam perusahaan semakin cepat berputar maka menunjukkan semakin baik dan kesempatan perusahaan mendapatkan laba lebih besar. Dengan melihat tingkat perputaran piutang, perusahaan dapat melihat besar kecilnya pengembalian dana yang tertanam dalam piutang tersebut, apabila tingkat perputaran piutang rendah maka dana yang tertanam dalam piutang membutuhkan waktu yang lama untuk dapat diubah menjadi kas. Sedangkan tingginya tingkat perputaran piutang menunjukkan dana yang tertanam akan cepat terlunasi dan diubah menjadi kas.

Menurut (Setiyowati et al.c.2018), piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa tertentu pada masa yang akan datang sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan pada saat ini. Pada saat rumah sakit memberikan pelayanan jasa kepada pasien yang telah memiliki jaminan BPJS maka rumah sakit akan menimbulkan piutang dan berdampak pada laporan keuangan rumah sakit khususnya laporan arus kas. Ketika pengelolaan piutang tidak dilakukan dengan tepat akan mengakibatkan keterlambatan klaim dan ketika pihak penjamin terlambat dalam pembayaran tagihan akan mengakibatkan menurunnya arus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





saham bagi investor dan ketika *return* saham meningkat investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan (Ganto et al.c.2008). *Return* yang baik didapatkan berdasarkan bagaimana perusahaan menghasilkan laba tetapi, laba yang didapat itu tergantung pada perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Aktivitas yang dihasilkan oleh perusahaan terdapat aktivitas kas, aktivitas piutang, aktivitas inventory, aktivitas pengelolaan hutang dan lain-lain. Perusahaan dinilai tidak mampu mengalokasikan modal kerja yang ada secara maksimal sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Salah satu hal pertimbangan bagi investor juga adalah *profit* merupakan salah satu aspek yang dijadikan penilaian investor dalam kemampuan perusahaan. Apabila laba perusahaan meningkat maka harga saham juga akan meningkat seperti yang dikemukakan oleh Husnan (dalam Ganto et al.c.2008), bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat atau dapat dikatakan profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Salah satu yang dijadikan tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasinya dengan melihat dari tingkat pengembalian (*return*) saham yang akan dibelinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham tidak hanya berasal dari faktor internal melainkan faktor eksternal perusahaan. Dalam faktor internal dapat dilihat melalui kinerja perusahaan yang tercatat didalam laporan keuangan sedangkan faktor eksternal meliputi berbagai informasi yang berasal dari luar perusahaan seperti, informasi mengenai ekonomi makro, politik, dan kondisi pasar.

Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2015), bahwa perputaran piutang terdapat pengaruh signifikan terhadap *operating cash flow*. Berdasarkan hasil penelitian Ginting (2012), arus kas operasi (*operating cash flow*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan arus kas operasi (*operating cash*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*flow*) berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Abdullah (2016) menyatakan bahwa *operating cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya, *return* saham tidak ditentukan oleh arus kas operasi (*operating cash flow*).

Pada perkembangannya rumah sakit telah mengalami berbagai perubahan dari sistem ekonomi dan pada saat ini belum pernah ada yang melakukan pengukuran *Operating Cash Flow* pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *return* saham yang di intervening oleh arus kas operasi (*operating cash flow*) pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) “

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara perputaran kas terhadap arus kas operasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh antara perputaran piutang terhadap arus kas operasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *return* saham pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Bagaimana pengaruh antara perputaran piutang terhadap *return* saham pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Bagaimana pengaruh antara arus kas operasi terhadap *return* saham pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?





6. Bagaimana pengaruh antara perputaran kas terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

7. Bagaimana pengaruh antara perputaran piutang terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### Bahasan Masalah

1. Bagaimana pengaruh antara perputaran kas terhadap arus kas operasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Bagaimana pengaruh antara perputaran piutang terhadap arus kas operasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

3. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *return* saham pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

4. Bagaimana pengaruh antara perputaran piutang terhadap *return* saham pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

5. Bagaimana pengaruh antara arus kas operasi terhadap *return* saham pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

6. Bagaimana pengaruh antara perputaran kas terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

7. Bagaimana pengaruh antara perputaran piutang terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

©

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Batasan Penelitian



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilakukan pembatasan pada penelitian ini digunakan agar dapat menghindari penyimpangan dan perluasan pokok masalah, sehingga penelitian lebih terarah dan mencapai tujuan penelitian. Berikut beberapa batasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor rumah sakit yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data yang digunakan adalah laporan pertriwulan.
3. Penelitian ini dilakukan pada periode 2017 sampai dengan 2019.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dan Batasan penelitian diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “ Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return* Saham Yang Dimoderasi Oleh Arus Kas Operasi Perusahaan Sektor Rumah Sakit yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019”.

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara perputaran kas terhadap arus kas operasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui pengaruh antara perputaran piutang terhadap arus kas operasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui pengaruh antara perputaran kas terhadap *return* saham pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk mengetahui pengaruh antara perputaran piutang terhadap *return* saham pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Untuk mengetahui pengaruh antara arus kas operasi terhadap *return* saham pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

6. Untuk mengetahui pengaruh antara perputaran kas terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

7. Untuk mengetahui pengaruh antara perputaran piutang terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi pada sektor rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi pada perusahaan jasa dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang pembahasannya terkait pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi pada perusahaan jasa.

c. Bagi Pembaca

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi

③ mengenai perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi pada perusahaan jasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.